



PENGUNAAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA DI KELAS V SDN 118275 SIALANG PAMORAN II KECAMATAN SILANGKITANG

Susmiati¹

SD Negeri 118275 Sialang Pamoran II Labuhanbatu Selatan, Indonesia

Korespondensi: susmiatispd536@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diketahui bahwa para siswa memiliki nilai ulangan harian yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan penggunaan media power point. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 64% pada siklus I dan 86% pada siklus II. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan respon siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru pada siklus I memperoleh 69% dan siklus II memperoleh 88%. Pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 75% di siklus I dan 93% di siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 118275 Sialang Pamoran II Silangkitang.

Kata kunci: IPS, Media Power Point, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

This study was based on the low student learning outcomes in the social studies subject. It is known that students have daily test scores that do not reach the predetermined KKM score. The purpose of this study was to improve student learning outcomes during the social studies learning process by applying the use of power point media. This study used a classroom action research method that used a qualitative descriptive research approach. Conducted in two cycles and each cycle consisting of planning, implementing and observing, reflecting. The subjects of this study were students of grade V SDN 118275 Sialang Pamoran II, totaling 28 students with 13 male students and 15 female students. Data collection techniques using the method of observation and learning outcomes tests. The results showed that during the learning process there was an increase with the percentage of completeness of 64% in cycle I and 86% in cycle II. The type of research used was Classroom Action Research (PTK), which was conducted in two cycles. Each cycle is carried out for 2 meetings. Data collection techniques in this study used observation, test and student response techniques. The collected data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results showed that the percentage of the implementation of learning in teacher activities in cycle I obtained 69% and cycle II gained 88%. In student activities also increased from

How to cite: Susmiati. (2021). Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di Kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II Kecamatan Silangkitang. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*. 3 (1), 62-72.

75% in cycle I and 93% in cycle II. Thus it can be concluded that the application of learning using power point media can improve social studies learning outcomes of class VI SDN 118275 Sialang Pamoran II Silangkitang.

Keywords: Social Studies, Power Point Media, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan wawancara dengan siswa diketahui bahwa para siswa memiliki nilai ulangan harian yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Pada Kompetensi Dasar (KD) mendeskripsikan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga, diperoleh hasil siswa yang memiliki nilai ketuntasan minimal sebanyak 9 dari 28 keseluruhan siswa atau sekitar 32 %. Masalah yang muncul adalah siswa tidak bisa melihat kondisi riil yang terdapat pada materi sehingga sulit bagi mereka untuk menerima materi pelajaran ; dari hasil wawancara dengan siswa juga diketahui bahwa siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang dirasa monoton; guru juga masih melakukan pembelajaran dengan *teks book oriented* ; media pembelajaran yang dipakai juga masih tergolong konvensional dan kurang menarik minat siswa ; saat proses pembelajaran siswa kurang tertarik untuk menerima materi. Dari indikator masalah di atas berujung pada hasil evaluasi yang kurang memuaskan.

Berdasarkan kajian terhadap masalah di atas, maka solusi yang ingin diambil adalah bagaimana membuat anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta memahami materi secara maksimal. Dalam hal ini, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media yang tepat sebagai upaya perbaikan pembelajaran IPS agar anak lebih berminat mengikuti pelajaran. Media yang dirasa cocok dan dapat mempertinggi minat siswa adalah multi media *power point*. Pemilihan penggunaan multi media *power point* didasarkan pada: (1) penggunaan multi media *power point* menawarkan sejumlah kemudahan dan peluang kepada guru dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik, sehingga media ini layak untuk dikembangkan untuk memperbaiki kualitas proses dan produk pembelajaran IPS, (2) dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara optimal sambil melatih secara langsung kemampuan dan keterampilan yang telah dipelajarinya di kelas.

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:
1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan menggunakan menggunakan media belajar *power point* meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II ; 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan

menggunakan menggunakan media belajar power point meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II; 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media belajar *power point* meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II.

Power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD projector. Keuntungan terbesar dari program ini adalah tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah berada di dalam microsoft office salah satu program komputer. Jadi pada waktu penginstalan program microsoft office dengan sendirinya program ini akan terinstal. Hal ini akan mengurangi beban hambatan pengembangan pembelajaran dengan komputer. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *microsoft powerpoint*. Program ini adalah salah satu aplikasi dalam paket *microsoft office*.

Dengan bantuan media power point, seorang guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa bisa lebih mudah dalam mentransformasikan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru kepada anak didiknya di kelas. Di samping memudahkan seorang guru menguasai kelas dan membantu anak-anak didik untuk tetap fokus dengan apa yang diterangkan oleh seorang guru. Media powerpoint bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

Powerpoint adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide powerpoint. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Powerpoint merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, objek, clipart, movie, suara, atau video yang dimainkan pada saat presentasi (Purnomo, 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). PTK berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum. PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru. Menurut Hopkins (dalam Praptana : 43) penelitian tindakan kelas adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II sebanyak 28 siswa, 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada :1) Hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II rendah; 2) Peneliti adalah guru kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II sehingga kegiatan ini tidak mengganggu proses belajar mengajar kelas lain.

PTK dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*Action*), (3) observasi (*Observation*), (4) refleksi (*Reflection*). Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :a) Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran; b) Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran.; c) Hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis yang menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yang digunakan untuk membatasi pada sejumlah variabel, yaitu untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media power point, observasi dan hasil tes siswa. Dalam proses observasi, observator (pengamat) memberi tanda cek list pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Yang kedua adalah tes Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data saat proses pembelajaran IPS. Peneliti memperoleh data dari tes yang diberikan kepada siswa baik pada siklus I maupun siklus II. Tes yang dilakukan pada masing-masing siklus diterapkan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

Sedangkan Instrumen Penelitian yang dipakai adalah lembar Observasi. Lembar observasi keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran selama proses pembelajaran, aktifitas guru dalam mengimplementasikan RPP guru di amati oleh dua orang observer (teman sejawat dan guru kelas) pengamatan memberikan penilaian berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan RPP guru dalam pembelajaran serta aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Siswono (2008:29), analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu :1) Tahap Reduksi Data, 2) Tahap Penyajian Data, 3) Tahap Penyimpulan Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Pembahasan ini meliputi ketiga aspek yaitu aktivitas guru selama proses pembelajaran, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kendala-kendala siswa. Apabila keempat aspek tersebut memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan, maka penelitian ini dikategorikan berhasil. Dari paparan rumusan masalah, kajian pustaka pada bab II maupun pada pelaksanaan di lapangan, peneliti akan mengemukakan data yang berhasil dihimpun antara lain:

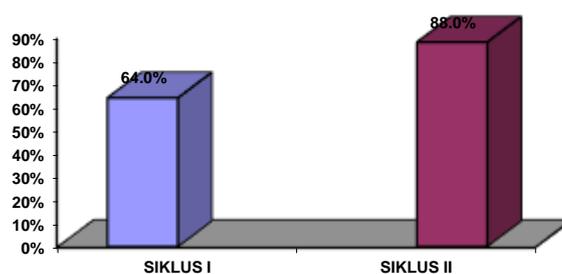
Data Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Dalam aspek ini disajikan data aktivitas guru Selama proses pembelajaran pada siklus I-II dengan menerapkan penggunaan media *power point* Adapun aktivitas guru selama proses pembelajaran:

Tabel 1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I-II

No.	Aspek yang diamati	Siklus	
		I	II
1.	Memotivasi siswa	3,25	4
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2,5	3,5
3.	Menyajikan informasi	3	4
4.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	3	3
No.	Aspek yang diamati	Siklus	
		I	II
5.	Mengajukan pertanyaan	3,25	4

6.	Membimbing kelompok belajar dan bekerja	2,5	3
7.	Memberikan evaluasi	3,25	4
8.	Memberi penghargaan	2	3,5
9.	Menyimpulkan materi pelajaran / refleksi	2,25	3
	Total Skor	25	32
	Persentase	69%	88%



Berdasarkan diagram 1, dapat dilihat persentase ketuntasan aktivitas guru pada siklus I adalah 69 %. Ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran sudah baik namun belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yaitu 80%. Selama pembelajaran pada siklus I terdapat beberapa aspek dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II diperoleh persentase keberhasilan mencapai 88 %. Aktivitas guru sudah ada peningkatan sebesar 19 % dari 69 % menjadi 88 %.

Pada pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media *power point*, guru meminta siswa bekerja secara tim yang terdiri dari 5-6 siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryanti (2009:16) yang menyatakan bahwa hal tersebut merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 5-6 orang siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang, sosial dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut.

Data Aktivitas Siswa

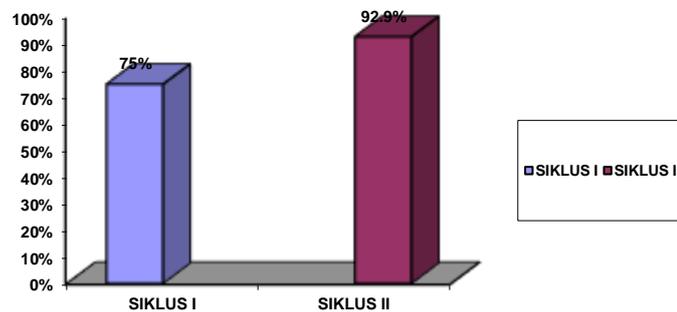


Diagram 2 Data Aktivitas Siswa Pada Siklus I-II

Berdasarkan diagram 2, dapat dilihat persentase ketuntasan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan dari setiap siklus kegiatan pembelajaran. Pada siklus I terlihat pada diagram di atas dengan persentase sebesar 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,9%. Dengan demikian aktivitas siswa selama siklus I-II selalu mengalami peningkatan. Ini menunjukkan pencapaian persentase keberhasilan ini juga sudah menjadi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 80% dan telah dikatakan berhasil.

Peningkatan aktivitas siswa tidak lepas dari pola pembelajaran kelompok yang menekankan pada pembelajaran secara tim dan adanya kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:244) yang menyebutkan bahwa karakteristik pembelajaran berkelompok didasarkan pada: (1) pembelajaran secara tim, (2) didasarkan manajemen kooperatif dan (3) kemauan untuk bekerja sama.

Hasil Belajar Siswa

Secara umum hasil belajar siswa V SDN 118275 Sialang Pamoran II selama siklus I - II tersaji dalam diagram batang di bawa berikut ini:

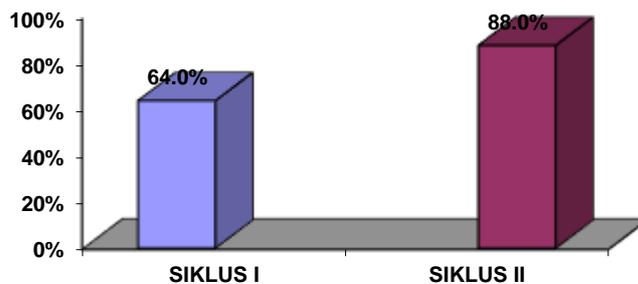


Diagram 3 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I-II

Berdasarkan diagram 3, hasil belajar siswa kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II pada siklus I menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *power point* memperoleh ketuntasan belajar mencapai 64% dan yang tidak tuntas mencapai 36%. Hal ini masih kurang dari indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu 80%. Secara keseluruhan siswa yang mengikuti tes berjumlah 25 orang. Ini berarti ada 16 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dan 9 siswa yang mendapat nilai < 70 . Sedangkan nilai rata-rata kelas secara klasikal adalah 69.

Hasil belajar siswa pada siklus II terlihat pada diagram menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 88% atau 22 siswa mendapat nilai ≥ 70 dan yang tidak tuntas sebesar 12% atau 3 siswa memiliki nilai < 70 . Rata-rata secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 21 dari siklus I yaitu 69 menjadi 78 pada siklus II. Kendala-kendala yang muncul pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Sedangkan kendala yang muncul pada siklus II juga dapat diatasi dengan baik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan/terlaksana dengan baik.

Proses belajar mengajar dengan menerapkan penggunaan media *power point* merupakan suatu pembelajaran yang mengarahkan pada strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan membuat kondisi kelas menyenangkan tetapi pembelajaran masih bersifat aktif. Dimana pembelajaran yang dilakukan peneliti diharapkan dapat membawa perubahan-perubahan terbaru dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media *power point* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran yang dilakukan disertai dengan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga pemahaman siswa dapat berlangsung dengan baik dan diperoleh secara optimal.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :1) Aktivitas guru pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I dan pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas guru karena sudah melampaui persentase yang telah ditetapkan.; 2) Aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I dan pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran.; 3) Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada siklus I dan pada siklus II. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, P., Ariswoyo, S., & Mujib, A. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa antara Model Problem Based Learning (PBL) dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantu Autograph. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 31-39.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(1), 13-23.

- Lubis, M. S. (2020). Penerapan Model Explicit Instruction pada Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah di Kelas IV SDN 101886 Kiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 2(2), 71-80.
- Marfilinda, R. (2019). Pengaruh Model Learning Cycle 7e Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(2), 79-92.
- Masnur, M. (2010). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, S. (2012). *Buku IPS BSE Jilid III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Purnomo, C. H. (2010). *Presentasi Kreatif dengan Power Point*. Jakarta: Gagas Media.
- Sadiman. (2009). *Buku IPS BSE Jilid III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional..
- Sadiman, A. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sartyka, B., Mujib, A., & Mawengkang, H. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 35-46.
- Sudjana. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supriatna, N. (2008). *Modul Bahan Belajar Mandiri Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabarata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, A., Fauzi, A., Karnasih, I., & Mujib, A. (2020). Kemampuan Spasial Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Alat Peraga Berbahan Pipet. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(2), 321-330.